

LAPORAN AKHIR KEGIATAN MAGANG
PT DAYA SINERGI CORPORA (DOKTER FINANCE)
YOGYAKARTA
RINGKASAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
(S1) pada Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

MUHAMMAD RIFQI PURNANTYO

1122 31977

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YOGYAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

PT DAYA SINERGI CORPORA (DOKTER FINANCE)

YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD RIFQI PURNANTYO

Nomor Induk Mahasiswa: 112231977

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 15 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Penguji



Prima Rosita Arini S., SE., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 4 Februari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Daya Sinergi Corpora (Dokter Finance) Yogyakarta selama periode 1 September hingga 6 Desember 2025 dengan tujuan memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa jurusan Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta. Selama pelaksanaan magang, penulis ditempatkan pada divisi audit dan pajak, serta terlibat langsung dalam berbagai aktivitas keuangan, antara lain penginputan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) ke dalam *Software Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS). *Vouching* dan *Stock opname* dilapangan, hingga pembuatan faktur pajak dan penyusunan SPT Masa PPN melalui Core-Tax. Hasil dari kegiatan magang ini, penulis memperoleh peningkatan kompetensi teknis dan non teknis mengenai pemahaman audit dan perpajakan secara mendalam untuk menghadapi dunia kerja, dan juga kegiatan magang menunjukkan adanya perbedaan teori perkuliahan dan praktik di lapangan.

Kata Kunci: magang, akuntansi, auditing, perpajakan, ATLAS, Core-Tax

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia kerja saat ini berubah cepat dan masif seiring dengan kemudahan akses teknologi dan informasi, salah satu sisi dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Namun, disisi lain juga dapat menjadi tantangan. Tantangan tersebut dipengaruhi faktor internal seperti misi perusahaan, gaya kepemimpinan, komunikasi, struktur organisasi, serta penerapan *activity based learning*, dan faktor eksternal seperti politik, sosial, ekonomi, serta perkembangan teknologi. Kondisi ini memunculkan kesenjangan antara kebutuhan dunia kerja dan pendidikan formal. Sehingga magang menjadi salah satu solusi untuk mengatasi ketimpangan tersebut. Melalui magang individu akan mendapat wawasan, keterampilan, sikap disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja. Selain meningkatkan kompetensi, pengalaman magang juga menjadi nilai tambah dalam rekrutmen karena perusahaan umumnya menilai kandidat dari kombinasi capaian akademik dan pengalaman, agar saat diterima tidak membutuhkan pelatihan lanjutan.

Perguruan tinggi termasuk STIE YKPN Yogyakarta, memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja melalui program magang yang dapat dijadikan pilihan tugas akhir. Sebagai sarana penerapan teori ke praktik dan adaptasi terhadap budaya kerja. Dalam program ini mahasiswa diharapkan memahami aspek dunia kerja seperti visi-misi perusahaan, struktur organisasi, sumber daya, tujuan operasional perusahaan, serta integritas, komitmen dan kemampuan memecahkan masalah. Kegiatan magang penulis dilaksanakan di PT Daya Sinergi Corpora (Dokter Finance), yaitu sebuah brand jasa konsultasi bisnis dan manajemen keuangan berbasis B2B yang menyediakan layanan legalitas usaha (akta PT/CV), financial report, audit. Melalui pengalaman magang ini diharapkan penulis memperoleh wawasan baru di bidang keuangan yang mengikuti perkembangan teknologi, serta mampu memberikan kontribusi bagi Dokter Finance dan STIE YKPN Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TUJUAN MAGANG

Tujuan magang sebagai berikut:

1. Sebagai syarat akademis dalam menempuh Sarjana strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.
2. Mendapatkan pengalaman dan wawasan baru mengenai bidang akuntansi di dunia kerja.
3. Melatih mahasiswa agar disiplin dan berlatih tanggung jawab terhadap pekerjaan dan tugas yang diberikan.
4. Mengembangkan keterampilan secara teknis dan non teknis seperti kerjasama, komunikasi, dan memecahkan masalah.
5. Membangun jaringan profesional dan membuka peluang karir di masa depan.

MANFAAT MAGANG

Manfaat magang sebagai berikut ini:

1. Menambah wawasan dan pengalaman ketika magang sehingga pengalaman tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi penulis.
2. Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dan dapat membandingkan dengan pengalaman selama magang.
3. Penulis dapat dari awal untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum memasuki dunia kerja, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja.
4. Memberikan masukan berupa kapabilitas yang diperlukan lulusan sarjana satu (S1) Program Studi Akuntansi. Diharapkan STIE YKPN dapat menjadi sekolah tinggi dengan sistem pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan kerja.
5. Memberikan bantuan pekerjaan di Dokter Finance di divisi yang diberikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Sejarah Perusahaan

Daya Corpora Group merupakan grup yang menaungi beberapa perusahaan, diantara PT Daya Sinergi Corpora dan PT Daya Dunia Digital. Grup ini didirikan pada tahun 2017 oleh Nurhidayat Rasyid, D.E., M.Acc., Akt., CPA., ASEAN CPA., yang juga berperan sebagai owner sekaligus CEO Dokter Finance. Sejak awal pendiriannya, kedua PT tersebut mengusung satu brand yang sama, yaitu Dokter Finance, sebuah brand jasa konsultasi bisnis dan manajemen keuangan berbasis Business to Business (B2B). Dokter Finance berlokasi di Sidoarum, Godean, Yogyakarta. Namun cakupan layanannya tidak hanya regional, melainkan juga nasional hingga mancanegara dengan tujuan untuk membantu masyarakat memahami konteks PT dan Brand serta menyediakan layanan yang mudah dipahami oleh klien.

Dokter Finance menyediakan jasa konsultasi dan penyelesaian masalah keuangan perusahaan untuk membantu klien menilai kondisi serta kinerja keuangan. Sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan, termasuk bagi investor. Selain itu, Dokter Finance juga melayani kebutuhan legalitas bagi pelaku UMKM guna mendorong stabilitas dan pengembangan usaha pada skala regional maupun nasional. Dengan peran tersebut, Dokter Finance dianalogikan sebagai "dokter" bagi para pengusaha dalam menangani persoalan bisnis dan keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi:

1. Mengubah bisnis konvensional di Indonesia menjadi bisnis profesional.
2. Menjadi rujukan utama bagi para business owner untuk pengembangan usaha.
3. Menjadi salah satu dari konsultan terbaik di Indonesia.

Misi:

1. Memperbaiki tata kelola perusahaan konvensional menjadi profesional.
2. Membantu perusahaan dalam memperbaiki kualitas SDM suatu perusahaan.
3. Memberikan arahan kepada business owner dalam menentukan langkah terbaik yang diambil perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

STRATEGI BISNIS PERUSAHAAN

- **Memperluas target pasar**

Seperti pada visi dan misi, Dokter Finance juga ingin memperluas pasar dalam skala kota kecil agar dapat lebih membantu memberikan layanan keuangan dan konsultasi bisnis.

- **Menjadi Konsultan Keuangan Terbaik**

Dokter Finance menjamin solusi manajemen keuangan dan legalitas yang tidak hanya akurat tetapi memenuhi standar profesional global dengan bukti telah melayani lebih dari 500 klien mulai UMKM, PT, di Indonesia. Sehingga menjadikannya sebagai pilihan pengusaha untuk mencari solusi.

- **Menjadikan Solusi Keuangan Terpercaya**

Berkomitmen menjadi konsultan keuangan yang terpercaya dengan integritas, transparansi, dan rekam jejak yang terbukti dengan layanan kepada klien serta memastikan pelayanan yang diberikan secara profesional dan selalu mengutamakan hak-hak klien.

- **Menjadikan Sumber Daya Manusia yang Unggul**

Sumber daya manusia yang dimiliki dan dipilih merupakan orang yang ahli di bidang masing masing serta unggul dalam kompetensi dan pengalaman sehingga layanan yang diberikan menerapkan prosedur yang ketat berdasarkan informasi akuntansi serta mempermudah pemahaman dalam melaksanakan prosedur akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AKTIVITAS MAGANG

Pembagian Jobdesk dan Mengunduh DropBox

Menginstal *software* dropbox, *software* ini berfungsi untuk berbagi file secara *online*, sinkronisasi otomatis dari semua perangkat, penyimpanan dokumen bersama atau *cloud storage*, kolaborasi tim secara *real-time* yang meningkatkan efisiensi kerja. *Briefing* dengan departemen audit, membahas penggunaan *software* ATLAS untuk keperluan audit klien. *Briefing* dengan departemen pajak, membahas penggunaan *software* Core-Tax, PPh Badan, dan pelaporan SPT Masa PPN.

Menginput CALK ke ATLAS

Kegiatan menginput CALK ke ATLAS pada KKP indeks A230.1 (Informasi Umum & Aspek Legalitas) untuk memastikan profil klien valid secara identitas dan legal serta informasi konsisten sebagai dasar perencanaan audit dengan langkah langkah berikut ini:

1. Pada Indeks KKP A230.1 Informasi Umum dan Aspek Legalitas, penulis menginput profil klien dari CALK di bagian umum dengan menginput nama klien, nomor dan tanggal akta pendirian, domisili notaris, maksud dan tujuan perusahaan, pemegang saham, modal disetor, Surat Izin Usaha, Nomor Pokok Wajib Pajak, Tanggal pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, Administrasi Hukum Umum.
2. Setelah semua informasi atau data profil perusahaan dari CALK diinput, maka status KKP akan berubah menjadi *completed* yang artinya indeks A230. 1 selesai diproses.

Kemudian menginput KKP indeks D100 (Input Laporan Keuangan) yaitu untuk memetakan pos akun pada mapping group dan posisi debit/kredit, saldo nominal, dan dokumentasi hasil pemeriksaan laporan dengan langkah langkah berikut ini:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Penulis menginput dalam KKP indeks D100 (Input Laporan Keuangan) pada kolom akun beban dari laporan posisi keuangan ke laporan keuangan akhir periode, hingga jumlah *Earning Before Tax (EBT)* dan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) balance*.
2. Selanjutnya cek nominal EBT dan EBITDA pada dua periode tersebut menunjukkan Balance jika saldo nominal sama. Jika nominal menunjukkan Value, maka perlu penyesuaian pada kolom – kolom tersebut sampai menunjukkan nominal Balance, kemudian status KKP menjadi completed.
3. Hasil penginputan diunggah ke dropbox untuk dilanjutkan oleh tim audit Dokter Finance.

Membuat Faktur Pajak Penjualan dan Summary PPN

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu klien dalam pelaporan pajak SPT Masa PPN. Penulis membuat faktur pajak keluaran untuk wajib pajak badan dengan langkah-langkah berikut:

1. Penulis di berikan dokumen tata kelola bulanan yang berisi data penjualan klien untuk di input melalui Core – Tax. Kemudian penulis membuat faktur pajak keluaran melalui fitur e-faktur dengan mengisi data dari data klien, seperti kode transaksi, tanggal transaksi, referensi, alamat penjual, NPWP dan lain-lainnya.
2. Pada bagian detail transaksi di input jenis barang/ jasa dengan memperhatikan kode barang, nama barang atau jasa, satuan ukur, harga di invoice, kuantitas, DPP lain-lain dan Tarif PPN dan PPnBM.
3. Hasil penginputan tersebut kemudian disimpan dan faktur keluaran otomatis terbuat jika sesuai dengan verifikasi dari DJP.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Membuat summary SPT Masa PPN dalam satu tahun

Melalui pembuatan faktur pajak, penulis juga membuat summary untuk menghitung pajak masukan dan pajak keluaran. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menghitung jumlah pembayaran pajak lebih bayar atau kurang bayar.

1. Mengunduh data di Core-Tax dengan memilih SPT Masa PPN berdasarkan bulan dan tahun dibuatnya, data diunduh dalam bentuk *excel*. Hasil pengunduhan dijadikan satu sheet dan dikelompokan berdasar nama penjual/ pembeli, NPWP, nomor faktur, tanggal faktur DPP nilai lain dan PPN.
2. Hasil summary tersebut dihitung total untuk satu tahun, jumlah total PPN akan digunakan untuk membandingkan jumlah pajak keluaran dan pajak masukan dan apabila terdapat koreksi akan berpengaruh terhadap jumlah akhir dari pembayaran pajak.
3. Hasil dari perbandingan tersebut jika pajak keluaran lebih besar dari pajak masukan akan menyebabkan kurang bayar, sebaliknya jika pajak masukan lebih besar dari pajak keluaran akan menyebabkan lebih bayar di akhir periode. Selisih pajak keluaran dan pajak masukan akan dikonfirmasi ulang ke klien untuk pelaporan SPT Masa PPN.

Vouching Nota Kas, Faktur Penjualan, Pembelian dan Stock Opname di PT BDM Solo.

Kegiatan ini bertujuan untuk mencocokkan data dari klien dengan dokumen sumber seperti nota kas, nota faktur penjualan, dan faktur pembelian. Sebelum kegiatan dimulai penulis melakukan sampling dari buku besar pada akun penjualan dan pembelian. Prosedur ini dilakukan untuk mengambil kesimpulan dari kumpulan transaksi agar proses *vouching* lebih efisien.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Penulis bersama tim audit Dokter Finance melakukan *vouching* pada nota kas dengan mengecek nota kas dengan laporan arus kas di *worksheet*, kemudian penulis juga melakukan *vouching* nota faktur penjualan dan pembelian dengan mengecek tanggal nota, nominal saldo, nama penerima. Jika ditemukan perbedaan akan menjadi sampel untuk mengukur materialitas.
2. Kegiatan setelah *vouching* nota faktur selesai, penulis melakukan *stock opname* bersama *staff checker*. Kegiatan ini dilakukan setiap 3 bulan sekali dari datangnya barang ke gudang. *Stock opname* dilakukan untuk menghitung jumlah barang yang masih tersedia di gudang. Bagian barang yang di cek meliputi jumlah, jenis, merek, stok aktif, *expired date*. Dari hasil pengecekan ditemukan beberapa barang yang tidak ada dalam daftar barang, karton rusak, dan mendekati barang kedaluwarsa.

Vouching Nota Transaksi Kas BUMDES Kulon Progo

Kegiatan ini dilakukan untuk melengkapi data yang kurang lengkap pada buku besar Kas Lembaga Keuangan Mikro Old dan pengecekan pada beberapa nota transaksi. Sebelum melakukan *vouching*, penulis melakukan sampling untuk mengambil sampel dari transaksi yang akan dikonfirmasi langsung ke pihak bumdes.

1. *Vouching* pada nota transaksi kas dalam buku besar kas LKM Old dilakukan karena memiliki perbedaan dengan data yang berada di nota dan worksheet. Hal ini terjadi karena pencatatan kas LKM Old tidak terotorisasi dengan penuh sehingga terjadi banyak kesalahan pencatatan.
2. Kemudian jenis nota yang akan dilakukan *vouching* meliputi nota penarikan tabungan, nota setoran tabungan, dan nota tanda terima tabungan, nota tersebut dicek di bagian tanggal, nama debitur, nominal saldo, bunga, pinjaman dan dicocokkan dengan data di worksheet dan kas LKM.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Dalam kas LKM terdapat perbedaan seperti jumlah bunga dalam nota tanda terima angsuran ada yang ditulis angsuran pokok tanpa bunga dan ada yang ditulis angsuran pokoknya saja dan terdapat pencatatan nota yang dicatat tanpa jumlah uang yang disetor melainkan dicatat langsung dari total setoran. Dari temuan tersebut akan diproses untuk audit lebih lanjut oleh tim teknis.

Tantangan dari Kegiatan Magang

Saat kegiatan magang berlangsung, penulis mendapatkan banyak hal baru yang diperoleh. Hal-hal tersebut menjadi tantangan yang belum pernah dihadapi sebelumnya, seperti menggunakan *software* baru yaitu *Nitro PDF Bank Report* dan *App Gruntable*, perbedaan secara teori dan praktik di lapangan, bertemu klien secara langsung, data dari klien yang kurang lengkap, dan membiasakan diri dengan jam selama magang.

Kaitan dengan mata kuliah yang didapat di dunia perkuliahan

Mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan magang yaitu akuntansi berbantuan komputer dan pengauditan. mata kuliah akuntansi berbantuan komputer sangat berkaitan dengan praktik yang dilakukan. Penggunaan Core-Tax dalam praktiknya seperti penggunaan Mekari Klik Pajak dan penggunaannya dalam pembuatan faktur pajak, dan dalam hal *auditing* penulis telah terlebih dahulu mengenal *Software ATLAS* sehingga ketika melakukan input data ke ATLAS dari CALK yang berasal dari auditor eksternal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Auditing

Auditing merupakan salah satu dari bentuk atestasi atau pernyataan pendapat, pertimbangan dari seseorang yang independen dan kompeten dalam asersi suatu entitas yang sesuai menurut (Agoes, 2017), selain itu menurut (Alvin A, Arens, 2000) dalam bukunya yang berjudul *Auditing: An integrated approach*, Audit didefinisikan sebagai sebuah pemeriksaan dalam rangka mengumpulkan dan mengevaluasi kesamaan bukti – bukti dengan aturan yang telah ditentukan dalam akuntansi.

Prosedur audit merupakan pedoman rinci untuk mengumpulkan tipe bukti audit yang harus diperoleh pada saat inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan konfirmasi menurut (Mulyadi, 2002). Berbeda dengan pendapat Mulyadi, (Boynton William C., 2006) mendefinisikan prosedur audit sebagai metode atau teknik yang digunakan oleh auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit. Salah satu prosedur audit adalah pengujian substantif, yaitu proses mengumpulkan transaksi oleh auditor untuk memperoleh dasar yang memadai agar dapat menyatakan opini atas laporan keuangan menurut (Ramadhany et al., 2021).

Materialitas

Menurut (Setiadi & Sibarani, 2019) materialitas didefinisikan sebagai nilai yang jika dihilangkan atau disajikan salah dalam informasi akuntansi akan mempengaruhi pertimbangan orang yang mengandalkan informasi tersebut. Tujuan menentukan materialitas adalah membantu auditor dalam merencanakan pengumpulan bukti yang memadai menurut (Basri, 2014). Auditor menetapkan jumlah materialitas yang rendah maka lebih banyak bukti yang harus dikumpulkan, begitu juga sebaliknya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Vouching Kas

Vouching kas merupakan salah satu hal penting dalam kegiatan audit, hal ini penting karena kas termasuk aktiva yang penting dikarenakan sangat mudah keluar masuk atau liquid untuk keluar masuk sebagai aset lancar perusahaan. Dengan adanya kegiatan *vouching* pada transaksi kas ini, akan menghasilkan catatan kas yang telah diperiksa dan verifikasi dengan dokumen pendukungnya. *Vouching* kas dilakukan oleh auditor dengan pengecekan setiap transaksi yang ada untuk memastikan bahwa catatan kas dalam buku besar sesuai dengan dokumen pendukungnya menurut (Fadillah & Sulisty, 2024).

Penggunaan ATLAS

ATLAS atau Audit Tool dan Linked Archive System adalah *software* yang dikembangkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bersama dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). Dengan berbasis Microsoft Excel, ATLAS dirancang sebagai sarana, sistem yang memadai untuk menjalankan prosedur audit dan dokumentasi dalam memberikan sebuah opini menurut (Prajanto, 2020). Dalam hal tersebut ATLAS dapat meminimalkan risiko saat melakukan pekerjaan audit, ataupun menyusun laporan kertas kerja. Sehingga pelaksanaan audit dapat lebih cepat, akurat, terintegrasi dan terotomatisasi dalam rekaman video (Winarno, 2025). Selain untuk menekan risiko, ATLAS juga dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas audit menurut (Masdar Ryketeng et al., 2023) Dengan demikian ini dapat berkorelasi pada ketepatan pada waktu, dan pemenuhan standar dalam pelaporan akuntan independen yang sesuai dengan perikatan audit yang telah ditentukan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pajak Penghasilan

Menurut Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 dalam Pasal 1 Ayat 3b berbunyi, perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam satu tahun pajak. Pajak ini digunakan untuk penyelenggaraan pemerintah dan untuk kepentingan masyarakat. Objek pajak penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang dapat digunakan untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak tersebut.

Pada dasarnya, menurut jurnal (Ekonomi & Akuntansi, 2024) pajak penghasilan merupakan pungutan resmi yang dikenakan masyarakat yang memiliki penghasilan atas penghasilan yang diterima selama tahun pajak yang digunakan untuk kepentingan negara dan masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Pajak penghasilan termasuk pajak subjektif karena pajak yang dipungut berdasar jumlah penghasilan wajib pajak dalam pengenaan pajak. Hal tersebut sesuai dengan Undang – Undang Perpajakan Nomor 28 Tahun 2007 pasal 2 ayat 1, yang berbunyi ”wajib pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengusaha Kena Pajak

Pengusaha Kena Pajak merupakan pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak dan/atau penyerahan Jasa Kena Pajak yang dikenai pajak berdasarkan Undang - Undang Pajak Pertambahan Nilai Tahun No 42 Tahun 2009 dan perubahannya. Pengusaha yang melakukan penyerahan yang merupakan objek pajak sesuai dengan Undang Undang PPN wajib

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP, kecuali pengusaha kecil yang batasannya ditetapkan oleh Menteri Keuangan menurut (Yenni Biring et al., 2023)

Kewajiban melaporkan usaha untuk dikukuhkan sebagai PKP dilakukan paling lama akhir bulan berikutnya setelah bulan saat jumlah peredaran bruto dan/atau penerimaan brutonya melebihi batasan pengusaha kecil. Batasan tersebut, apabila sampai dengan suatu bulan dalam tahun buku jumlah peredaran bruto dan/atau penerimaan brutonya melebihi Rp4.800.000.000. Pengusaha yang telah dikukuhkan menjadi PKP wajib memungut, menyetor, dan melaporkan PPN atau Pajak PPhBm yang terutang atas penyerahan BKP dan/atau JKP yang dilakukannya menurut (Inasius, 2015).

Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Pertambahan Nilai atau PPN merupakan pajak konsumsi yang ditujukan atas pengenaan barang kena pajak (BKP) dan jasa kena pajak (JKP) di dalam daerah pabean. Pajak yang dikenakan atas setiap nilai yang dapat diidentifikasi dalam peredarannya dari produsen ke konsumen. Dengan kata lain, sebagian besar transaksi di bidang perdagangan, industri, dan jasa kena pajak dikenakan PPN menurut (Pratiwi et al., 2022) Saat ini tarif PPN mengalami penyesuaian dimulai ketika PPN dikenakan pada Barang Kena Pajak dan Jasa Kena Pajak dengan tarif umum 10% sampai dengan akhir bulan maret tahun 2021. Setelahnya berlaku tarif 11% sampai akhir tahun 2024 dan mulai 1 januari tarif PPN menjadi 12% dengan beberapa ketentuan khusus menurut (Puspitasari, 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Karakteristik Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang membedakan dengan pemungutan pajak yang lain sebagai berikut:

a. PPN merupakan pajak objektif

Maksudnya PPN tidak membedakan antara konsumen orang pribadi dengan konsumen badan, dan tidak membedakan antara konsumen dengan penghasilan rendah maupun berpenghasilan tinggi. Sepanjang konsumen mengkonsumsi barang atau jasa dari jenis yang sama.

b. PPN merupakan pajak tidak langsung

PPN merupakan pajak tidak langsung karena beban pajaknya ditanggung oleh konsumen akhir. Sedangkan penanggung untuk penyetoran dan pelaporan PPN berada di pihak Pengusaha Kena Pajak selaku penjual BKP dan pemberi JKP.

c. Indirect Subtraction Method

Metode perhitungan PPN yang akan disetor ke kas negara dengan cara mengurangi pajak atas perolehan dengan pajak atas penyerahan barang atau jasa atau disebut dengan pajak masukan dan pajak keluaran, jika jumlah pajak keluaran lebih besar daripada pajak masukan maka terjadi kurang bayar. Selisih dari kekurangan bayar tersebut harus disetorkan ke kas negara. Sebaliknya jika kelebihan bayar maka bisa dikompensasikan ke masa berikutnya atau direstitusi.

d. Multi stage levy namun non kumulatif

Salah satu karakteristik PPN yang bermakna PPN dikenakan pada setiap rantai jalur produksi maupun jalur distribusi. Penyerahan dimulai dari pabrik diserahkan ke distributor, Pedagang besar kemudian ke konsumen akhir dikenakan PPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Keterbatasan data dan bukti transaksi kurang jelas

penulis mengalami permasalahan yang menjadi penghambat dalam mengerjakan tugas magang, misalnya saat melakukan penginputan untuk *summary* penjualan, berdasarkan nota penjualan yang diperoleh dari klien jumlah saldo nominalnya berbeda dengan data *excel*. Oleh karena itu pekerjaan penulis juga tidak akan cepat selesai, butuh beberapa waktu dari pihak klien untuk mengirimkan dokumen yang dibutuhkan agar penginputan kembali bisa diselesaikan dan juga perlu mengunjungi pihak klien untuk konfirmasi langsung.

Selain mengenai keterbatasan data, penulis mendapat tantangan dari adanya bukti transaksi yang terjadi kurang jelas. Banyak nota penjualan, faktur penjualan, surat pengiriman, dan tanda terima transaksi yang tidak mencantumkan *purchase order* dan *delivery order*. Pihak Dokter Finance harus konfirmasi ulang dengan klien. Hal tersebut juga terjadi kepada klien yang lain, dimana setiap bukti-bukti transaksi yang kurang jelas harus dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan bukti transaksi mendukung atas data yang tersedia di *excel/ worksheet*. permasalahan yang ditimbulkan akibat kurang jelasnya bukti transaksi berdampak pada proses rekonsiliasi laporan keuangan.

Pembahasan dan Solusi

Terkait temuan mengenai perbedaan saldo nominal antara nota penjualan dan data rekapitulasi pada *excel* menunjukkan adanya inkonsistensi data yang signifikan dalam pelaporan keuangan. Hal ini tidak hanya mencerminkan ketidakakuratan, tetapi juga mengindikasikan lemahnya prosedur pengendalian internal. Ketidakakuratan tersebut disebabkan oleh faktor kesalahan pencatatan. Data yang dimasukkan ke dalam sistem digital tidak sesuai dengan bukti transaksi riil, atau disebabkan oleh hilangnya dokumen nota yang mengakibatkan data menjadi tidak lengkap.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan magang di Dokter Finance, penulis memperoleh banyak pengalaman dan wawasan baru di bidang akuntansi, *auditing*, dan perpajakan. Penulis mempelajari siklus akuntansi, *cash flow*, laporan keuangan, pengkelompokan akun, penyesuaian, serta terlibat dalam proses audit seperti *vouching*. *vouching* termasuk berinteraksi langsung dengan klien. Selain itu penulis mendapatkan pemahaman tentang pelaporan pajak menggunakan sistem Core-Tax. Melalui kegiatan magang ini penulis dapat mengaplikasikan teori perkuliahan ke praktik nyata sekaligus mengembangkan *hardskill* dan *softskill*, seperti kemampuan teknis, berpikir kritis, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah dalam menghadapi tantangan selama magang berlangsung.

REKOMENDASI

- Bagi PT Daya Sinergi Corpora (Dokter Finance)

Menurut pengalaman penulis selama melaksanakan kegiatan magang, banyak pengetahuan dan keterampilan baru yang penulis dapatkan dalam bidang akuntansi dan bidang lainnya. Selain itu ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan kepada pihak Dokter Finance, seperti ketika diberikan pekerjaan terkadang kurang arahan mengenai pekerjaan yang diberikan. selain itu setiap PIC yang menjadi mentor anak magang diharapkan lebih memperhatikan dan mengevaluasi hasil pekerjaan anak magang supaya mengetahui pekerjaan tersebut sudah benar sesuai yang diminta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Berdasarkan arahan dari pihak kampus, penulis memperoleh banyak wawasan sebelum magang melalui pengarahan daring mengenai praktik magang. Penulis menyarankan agar kampus menjalin kerjasama (MOU) dengan perusahaan sebagai mitra resmi sehingga mahasiswa angkatan berikutnya lebih mudah mendapatkan tempat magang untuk tugas akhir. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih atas fasilitas, dukungan, dan arahan yang diberikan kampus, karena hal tersebut membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan magang.

REFLEKSI DIRI

Selama kegiatan magang berlangsung, penulis mendapatkan banyak pelajaran berharga yang tidak didapatkan selama menempuh pendidikan perkuliahan. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa dalam proses pelaksanaan magang, masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperbaiki. Penulis masih kurang dalam ketelitian dan adaptasi sehingga perlu untuk ditingkatkan. segala kekurangan ini menjadi catatan evaluasi penulis untuk terus belajar menjadi lebih disiplin, kompeten, teliti, dan profesional sebelum terjun ke dunia kerja.

- Pengalaman baru dalam praktik *Auditing*

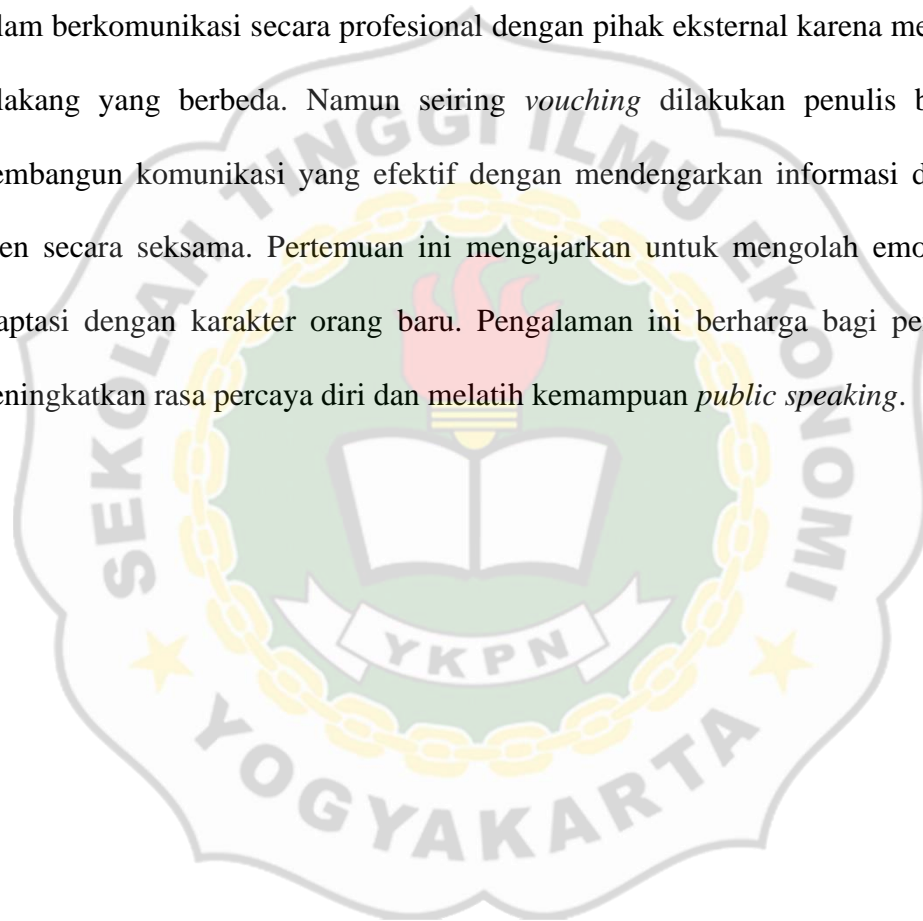
Berdasarkan pengalaman magang, penulis menyadari adanya perbedaan antara teori perkuliahan dan praktik di lapangan, terutama saat melaksanakan prosedur audit seperti *vouching*. Dalam praktiknya, audit tidak hanya mencocokkan angka, tetapi juga membutuhkan ketelitian dan sikap skeptis terhadap temuan yang tidak wajar. Pengalaman tersebut memperluas wawasan penulis mengenai pentingnya memperhatikan detail transaksi serta memahami pelaporan keuangan yang sesuai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai pedoman yang wajib auditor.

- Interaksi langsung dengan klien

Pada saat kegiatan *vouching* dilakukan, penulis cukup canggung saat mendampingi *supervisor* dan tim audit bertemu klien secara langsung. Hal ini karena penulis kurang dalam berkomunikasi secara profesional dengan pihak eksternal karena memiliki latar belakang yang berbeda. Namun seiring *vouching* dilakukan penulis belajar cara membangun komunikasi yang efektif dengan mendengarkan informasi dan keluhan klien secara seksama. Pertemuan ini mengajarkan untuk mengolah emosional, dan adaptasi dengan karakter orang baru. Pengalaman ini berharga bagi penulis untuk meningkatkan rasa percaya diri dan melatih kemampuan *public speaking*.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Buku 1, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alvin A. Arens, J. (2000). *Auditing, an Integrated Approach*.
- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, M. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Pearson.
- Boynton William C., J. R. (2006). *Modern Auditing*. John Wiley & Sons, Incorporated.
- Gondodiyoto, S. (2007). *Audit sistem informasi + pendekatan cobIT*. Indonesia: Mitra Wacana Indonesia.
- Mulyadi. (2002). *Auditing Buku 1 edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Auditing Buku 1 edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat .
- Puspitasari, F. (2018). Penerapan Undang - Undang Pajak Pertambahan Nilai Tahun 1984 atas Perhitungan, Pemungutan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Perhitungan, Pemungutan, Penyetoran, dan Pelaporan pada PT X di Sidoarjo. *Thesis*.
- Tuanakotta, T. (2022). *Audit Internal Berbasis Risiko*. Salemba Empat.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. *Lembaran Negara RI Tahun, 85*.
- Basri, H. (2014). Pengaruh Dimensi Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin*, 1–132.
- Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2024). *Neraca Neraca*. 1192, 304–317.
- Estiningsih, W. (2018). *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, Jakarta, 2 Agustus 2018 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pengukuhan Diri Sebagai Pengusaha Kena Pajak Pada Umkm Jakarta Timur*. 231–242.
- Fadillah, R. F., & Sulisty, E. (2024). Optimalisasi Audit Internal: Implementasi dan Manfaat Proses Vouching. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 416–429.
<https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.2206>
- Fasmi, L., & Fauzan, M. (2014). 290-816-1-Pb. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 76–87.
- Inasius, F. (2015). Pajak Penghasilan Orang Pribadi Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kebijakan dan Implikasi. *Binus Business Review*, 6(1), 1.
<https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.983>
- Masdar Ryketeng, Syachbrani, W., Oktaviyah, N., Dunakhir, S., Idris, H., & Idrus, M. (2023). Penggunaan Aplikasi ATLAS Berbasis Online pada Kantor Akuntan Publik. *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–105.
<https://doi.org/10.61255/vokatekjmp.v1i2.108>
- Pradana, G. D., & Rani, U. (2023). Analisis Presepsi Mahasiswa Terhadap Pentingnya Penggunaan Atlas Di Era Digital. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1011–1016.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i4.698>
- Prajanto, A. (2020). Keuangan dan Auditing. *JAKA Jurnal Akuntansi*, 1(1), 18–28.
<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Pratiwi, Y. T., Andayani, A., & Soeparno, K. (2022). Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Atas Transaksi Penjualan Barang Kena Pajak Pada Pt.Novapharin. *Income*, 3(2), 124–136. <https://doi.org/10.38156/akuntansi.v3i2.151>
- Priaditami, Y. A. P. (2025). *Prosedur Vouching Akun Piutang Usaha Pada Cv Sbs Di Kap Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si, Ak & Rekan*. 3(2), 1–15.
- Ramadhany, A. A. ., Andi, H. F. ., & Siti, M. . (2021). Prosedur audit laporan keuangan pada kantor akuntan publikery dan rekan. *Realible Accounting Journal*, Vol. 1 No., 1–9.
- Setiadi, & Sibarani, B. B. (2019). Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya Vol. 4, No. 2, Juni 2019 Materialitas pada Proses Audit Setiadi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 4(2), 87–93.
- Singih, E. M. (2016). *Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit : Studi Pada Kap ' Big Four ' di Indonesia*. June.
- Violyta, R., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 / p-ISSN 2809-0543*, 3(11), 21–28.
<https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss11pp21-28>
- Winarno, W. W. (2025). *Mengenal ATLAS*. www.youtube.com. https://youtu.be/oEfZeTvQgo?si=5Cz7_cKYEHWfhjpX
- Yenni Biring, Ferlia Dwiyantri Saruran, Lisa Payung, & Aun Palebangan. (2023). Penerapan Pajak Pertambahan Nilai 11 % Pada PT XYZ. *Akuntansi* 45, 4(1), 85–91.
<https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.855>